



## INVESTRA BALANCED FUND

Semua data menunjukkan posisi per 30 Agustus 2013

### Tujuan Investasi

Mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai kapital dalam jangka menengah-panjang dengan melakukan investasi portofolio secara aktif pada Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang di Indonesia dengan penekanan pada fleksibilitas pembobotan kelas aset untuk memaksimalkan tingkat pengembalian portofolio.

### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT First State Investments Indonesia & PT Schroder Investment Management Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2,221.3597

### 5 Besar Efek Dalam Portofolio

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Adira Dinamika Multi Finance	Obligasi Korporasi	7.9%
Bank BTPN	Obligasi Korporasi	7.8%
San Finance II	Obligasi Korporasi	7.8%
FIF	Obligasi Korporasi	7.8%
Clipan Finance Indonesia	Obligasi Korporasi	3.9%

Sumber: PT First State Investments Indonesia & PT Schroder Investment Management Indonesia

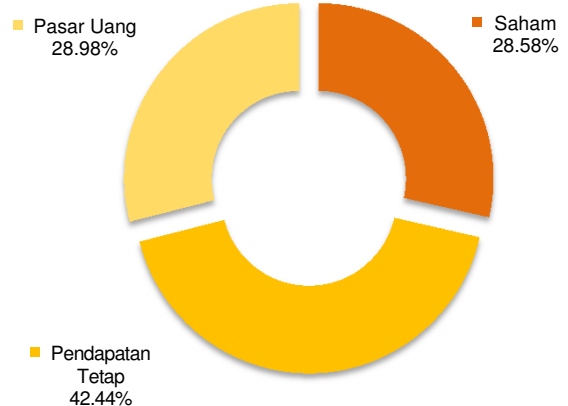
### Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	10%	80%
Pendapatan Tetap	10%	80%
Pasar Uang	20%	80%

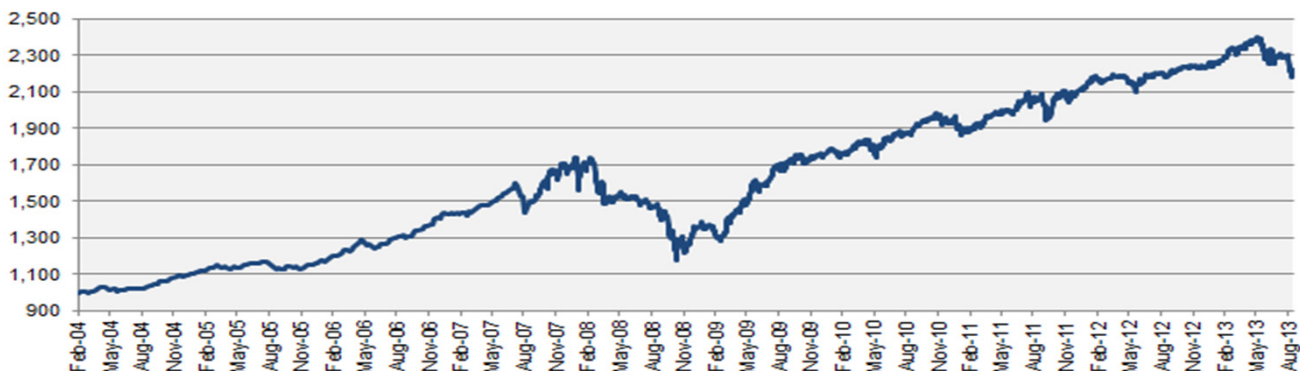
\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

### Rincian Portofolio

#### Alokasi Aset



### Kinerja Dana



### Kinerja Harga Unit

1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
-3.01%	1.74%	122.14%

- Pasar terkoreksi kembali di tengah kekhawatiran baru atas rencana Fed untuk mengurangi QE3. Meski demikian, pengurangan ini harus dipandang sebagai pertanda baik bahwa ekonomi AS telah pulih.
- Meski data makroekonomi akhir-akhir ini tercatat lemah, kami memperkirakan perbaikan di masa mendatang. Defisit neraca perdagangan diperkirakan menurun dalam beberapa bulan ke depan ditengarai pelemahan mata uang, serta harga BBM dan tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Kami juga memperkirakan inflasi akan stabil seiring dengan turunnya harga bahan pangan mentah yang akan menjaga inflasi tetap rendah selama 2 bulan ke depan.
- Pemerintah telah mengumumkan langkah-langkah kebijakan fiskal guna mengatasi defisit transaksi berjalan, menjaga pertumbuhan ekonomi, menstabilkan inflasi dan mendorong investasi. Bank Indonesia juga mengumumkan kebijakan yang bertujuan untuk secara efektif mendorong penyediaan valuta asing serta perluasan pasar finansial. Dengan demikian kami memperkirakan tekanan jual atas rupiah akan mereda dan indikasi tingginya kepemilikan kas di kalangan investor lokal akan memberikan dasar yang kuat bagi pemulihan pasar.

#### Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.